

RINGKASAN

Penelitian ini membahas mitigasi risiko pada usaha mikro produksi kecambah kacang hijau melalui skema akad mudharabah di Kabupaten Sampang. Usaha ini memiliki tingkat kerentanan yang tinggi akibat ketergantungan pada faktor cuaca, kualitas air, fluktuasi bahan baku, keterbatasan modal, serta lemahnya struktur manajemen risiko. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk risiko utama yang dihadapi pelaku usaha mikro serta menganalisis peran akad mudharabah sebagai instrumen mitigasi risiko yang sesuai dengan prinsip syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis melalui observasi lapangan, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap pelaku usaha kecambah kacang hijau di Pasar Labuhan Sreseh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko produksi dipengaruhi oleh cuaca ekstrem dan kualitas air sumur yang tidak stabil, risiko pasokan berasal dari fluktuasi mutu dan harga bahan baku, serta risiko keuangan disebabkan oleh keterbatasan modal yang masih bersumber dari dana keluarga masing-masing pelaku usaha. Solusi yang direkomendasikan meliputi penggunaan greenhouse untuk menjaga stabilitas produksi saat cuaca terlalu dingin atau panas, pemanfaatan EM4 untuk memperbaiki kualitas air, serta penguatan skema mudharabah sebagai pembiayaan berbasis bagi hasil guna mendistribusikan risiko secara adil. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan literatur manajemen risiko usaha mikro berbasis syariah serta memberikan rekomendasi praktis bagi penguatan pembiayaan syariah sektor usaha mikro.

Kata Kunci: *mitigasi risiko, usaha mikro, kecambah kacang hijau*

This study discusses risk mitigation in microbusinesses producing mung bean sprouts through mudharabah contracts in Sampang Regency. These businesses are highly vulnerable due to their dependence on weather conditions, water quality, fluctuations in raw materials, limited capital, and weak risk management structures. This study aims to identify the main types of risks faced by micro-businesses and analyze the role of mudharabah contracts as risk mitigation instruments in accordance with sharia principles. The research method used is qualitative with a descriptive-analytical approach through field observations, in-depth interviews, and documentation of mung bean sprout businesses in Labuhan Sreseh Market. The results of the study show that production risks are influenced by extreme weather and unstable well water quality, supply risks originate from fluctuations in the quality and price of raw materials, and financial risks are caused by limited capital, which still comes from the families of each business owner. The recommended solutions include the use of greenhouses to maintain production stability when the weather is too cold or too hot, the use of EM4 to improve water quality, and the strengthening of the mudharabah scheme as profit-sharing-based financing to distribute risk fairly. This study contributes to the development of literature on sharia-based microenterprise risk management and provides practical recommendations for strengthening sharia financing in the microenterprise sector.

Keywords: *risk mitigation, microenterprises, mung bean sprouts*